



BIMBINGAN BELAJAR PRIVAT BAGI SISWA DI PANTI YACAN DELI TUA SUMATERA UTARA

Oleh

Sri Aprianti Tarigan¹, Hengky Kosasih², Arifin³, Eddy⁴, Erina Alimin⁵

^{1,2}Institut Bisnis Informasi Teknologi Dan Bisnis

³Politeknik Informasi Teknologi dan Bisnis

^{4,5}Universitas Pelita Harapan

Email: sriapriantitarigan@gmail.com

Article History:

Received: 17-12-2021

Revised: 06-01-2022

Accepted: 24-01-2022

Keywords:

Bimbingan Belajar, Privat,
Matematika, Panti Yacan
Deli Tua

Abstract: Tidak dapat dipungkiri bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi momok bagi kebanyakan siswa. Di sisi lain, disadari atau tidak, matematika sangat diperlukan dalam berbagai aspek keilmuan serta kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini Yanca di bidang Matematika. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dengan memberikan bimbingan belajar privat. Dalam setiap kegiatan siswa dipisah menjadi kelompok-kelompok kecil 1-3 orang sesuai dengan tingkatan sekolah masing-masing. Dengan metode ini semua siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih intensif. Jika diperhatikan, dapat dilihat bahwa semangat dan motivasi belajar siswa semakin lama semakin meningkat. Diharapkan kegiatan ini dapat memicu semangat para siswa untuk lebih menyenangkan dan mempelajari matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan bidang ilmu yang diajarkan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Ilmu matematika berkaitan dengan hitungan serta logika dalam penerapannya sehari-hari. Banyak siswa-siswi yang tidak menyukai pelajaran matematika, dikarenakan mereka menganggap pelajaran matematika cukup sulit. Namun, sebenarnya ilmu matematika yang dianggap sulit ini sangat berguna dalam segala aspek ilmu pengetahuan. Kebanyakan siswa-siswi tidak memahami pelajaran matematika yang hanya diajarkan di sekolah dikarenakan waktu yang kurang untuk mengerjakan latihan-latihan yang ada. Hal tersebut membuat mereka membutuhkan pelajaran tambahan diluar jam sekolah seperti kursus atau bimbingan belajar. Namun, kursus ataupun bimbingan belajar tersebut menuntut harga yang cukup tinggi, sehingga tidak terjangkau oleh masyarakat yang memiliki penghasilan ekonomi menengah ke bawah. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar kepada siswa sekolah memang sudah banyak dilakukan, namun biasanya tempat yang dipilih merupakan sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga menengah atas. Mengingat hal tersebut, maka perlu dilakukan pendampingan belajar bagi siswa di lokasi lain, salah satunya di panti asuhan. Pada pengabdian kali ini kegiatan dilakukan di Panti Asuhan Yacan Deli Tua. Pendidikan yang dijalani siswa SD, SMP dan SMA tersebut masih kurang memadai, karena prestasi akademik siswa yang berada di panti



asuhan tersebut masih kurang memuaskan. Hal ini mungkin sangat dipengaruhi latar belakang keluarga masing-masing anak yang tentunya akan mempengaruhi motivasi dan semangat belajar mereka. Pihak pengurus panti asuhan tidak memiliki tenaga yang cukup untuk dapat mendampingi siswa ketika belajar di panti asuhan mengingat terbatasnya ketenagaan di panti asuhan tersebut, sehingga para siswa perlu bimbingan khusus untuk meningkatkan prestasi akademik. Namun pihak pengurus panti tidak mungkin dapat memberikan kursus mengingat keterbatasan ekonomi ditambah lagi lokasi yang cukup jauh dari pusat kota. Berdasarkan hal tersebut, maka tim pengabdian mengadakan bimbingan belajar dalam bidang pelajaran matematika di Panti Asuhan Yacan Deli Tua. Pada kegiatan ini diharapkan para siswa yang berada di Panti Asuhan Yacan Deli Tua dapat memahami pelajaran matematika yang diajarkan dan meningkatkan motivasi serta prestasi akademik para siswa tersebut di sekolah masing-masing.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ke panti asuhan yang berupa pendampingan siswa dalam belajar matematika dapat dibagi dalam beberapa tahap.. Adapun tahap pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Persiapan

Pelaksanaan

Penutupan

Tahap Persiapan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- Survey tempat panti asuhan yang akan dijadikan tempat pengabdian yaitu Panti Asuhan Yacan.
- Proses perizinan tempat pengabdian kepada pihak pengurus Panti Asuhan Anak Yacan.
- Pembuatan modul beserta soal latihan bimbingan belajar matematika sesuai dengan jumlah siswa di panti asuhan dan tingkat sekolah masing-masing siswa.

Pelaksanaan kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah mendapatkan perizinan dan semua peralatan yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Panti Asuhan Yacan. Proses belajar mengajar dibagi berdasarkan tingkat sekolah masing-masing siswa. Metode yang digunakan saat proses belajar mengajar bimbingan belajar privat. Siswa dibagi menurut tingkatan sekolah dan satu kelompok dapat. Pada awal proses belajar mengajar, dilakukan eksplorasi untuk melihat sejauh mana kemampuan belajar mereka sebelumnya, selanjutnya siswa pada masing-masing tingkat sekolah dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 1-3 siswa untuk mempermudah proses diskusi dan tanya jawab. Masing-masing kelompok dibimbing oleh satu orang instruktur. Pada akhir proses belajar mengajar, para siswa diberikan soal-soal latihan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan sebelumnya.. Kegiatan dilakukan secara kontinu satu kali dalam satu minggu (setiap hari Jumat). Daftar hadir siswa dan instruktur dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2. Berikut akan diuraikan rangkaian kegiatan pengabdian mesyarakat yang telah dilaksanakan di Panti Asuhan Yacan sebagai berikut:

- Pertemuan kesepakatan Pertemuan ini membahas jadwal pelaksanaan kegiatan yang disesuaikan dengan waktu kosong anak-anak panti. Pertemuan dilaksanakan tanggal 10 Desember 2021, dan disepakati kegiatan dilaksanakan setiap hari Jumat. Disamping itu pertemuan ini juga menggali informasi tentang komposisi sekolah anka-anak yang ada di

panti asuhan.

B. Pembukaan Acara dilanjutkan dengan bimbingan belajar secara privat. Kegiatan. Pengabdian masyarakat di Panti Asuhan Yacan dimulai pada tanggal 10 Desember 2021. Setelah kegiatan pembukaan, acara dilanjutkan dengan bimbingan belajar matematika, dimana anak-anak panti dikelompokkan menurut tingkatan sekolah masing-masing. Pada tahap awal dilakukan observasi terhadap kemampuan belajar matematika setiap siswa sesuai dengan materi yang sedang dipelajari di sekolah masing-masing. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa secara umum siswa panti memiliki tingkat pemahaman yang rendah terhadap mata pelajaran matematika. Sebagian siswa terlihat memiliki motivasi yang kuat untuk bisa memahami pelajaran matematika, namun sebagian terlihat tidak tertarik untuk belajar matematika. Tim berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang santai tapi serius.

Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa bimbingan belajar matematika pada siswa Panti Asuhan Anak Mentawai dan Yatim H.Syafri Moesa telah dapat dilaksanakan dengan baik. Walaupun sebagian siswa memiliki kemampuan yang kurang memadai, namun siswa menunjukkan minat dan keseriusan dalam mengikuti kegiatan bimbel. Jika diperhatikan, keseriusan siswa semakin meningkat dari pertemuan pertama ke pertemuan-pertemuan berikutnya. Namun demikian, keterbatasan waktu mungkin menyebabkan kegiatan ini belum memberikan hasil yang optimal bagi peningkatan kemampuan matematika siswa. Hal ini mungkin dapat dijadikan masukan untuk kegiatan di masa yang akan datang, agar kegiatan serupa dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama sehingga memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kemampuan belajar siswa di bidang matematika. Di sisi lain, melalui kegiatan ini terjalin hubungan kekeluargaan antara siswa dengan tim pengabdian yang diharapkan dapat memberikan nuansa baru bagi kehidupan mereka. Karena, latar belakang siswa panti adalah anak-anak yang kurang mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Selama kegiatan, beberapa siswa sering menyelingi atau menutup kegiatan dengan bercerita dan bercengkrama dengan tim pengabdian. Semoga kegiatan ini memberikan keberkahan bagi siswa panti maupun bagi tim pengabdian.



DAFTAR REFERENSI

- [1] Agus, dkk. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education Psychology and Counseling*.
- [2] Aji, R. H. S. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial & Budaya Syar'I*.
- [3] Dewi, W. A F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*
- [4] Menteri Pendidikan. (2020). Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Coronavirus (COVID-19).
- [5] Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007). The Impact of Learner Characteristics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students. *Elektronik Journal ELearning*.